

**VARIASI BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
DAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 MENENDANG**

Melly Inayah¹, Netti Yuniarti², Al Ashadi Alimin³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak
Email: mellyinayah24@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variasi bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dampaknya terhadap penguasaan kosakata dan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang. Metode penelitian bersifat deskriptif, bentuk penelitian Mixed Method, kemudian latar penelitian di Dusun Menendang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah penilaian kosakata, penilaian hasil belajar dan tuturan guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang Kabupaten Kapuas Hulu. Teknik dan Alat pengumpul data teknik simak bebas libat cakap, teknik wawancara, teknik catat, teknik rekam, teknik penilaian dengan alat berupa pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan, dokumentasi. Prosedur analisis data berupa pengumpul data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil analisis data. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini yaitu yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian data yang ditemukan dalam penelitian ini tiga jenis data yaitu bentuk variasi bahasa yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan kosakata siswa dan hasil belajar keterampilan berbicara.

Kata Kunci : Variasi Bahasa, Kosakata, Hasil Belajar, Berbicara.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Variasi Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Penguasaan Kosakata dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan peneliti memilih di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebagai objek penelitian karena didasarkan beberapa hal yaitu, *Pertama*, peneliti memperkenalkan bahasa yang digunakan masyarakat Dusun Menendang kepada masyarakat luas dengan cara mendokumentasikan setiap bentuk variasi bahasa yang ada pada Dusun tersebut. *Kedua*, peneliti menggali dampak dari penggunaan bahasa yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama terhadap penguasaan kosakata dan hasil belajar sebagai upaya untuk menanamkan rasa kecintaannya terhadap Bahasa Indonesia. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk variasi bahasa yang muncul pada saat pembelajaran, bagaimana penguasaan kosakata siswa dan bagaimana dampak penggunaan bahasa dan penguasaan kosakata terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian *Mixed Method* atau metode campuran melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik dan Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik wawancara, teknik catat, teknik rekam, teknik penilaian dengan alat berupa pedoman wawancara, alat perekam, buku catatan, dokumentasi. Sedangkan latar tempat dalam penelitian ini yaitu Dusun Menendang Kecamatan Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Data dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa, instrumen dan hasil wawancara. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang Kabupaten Kapuas Hulu. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap terlebih dahulu yaitu pada tahap pengumpulan data peneliti mulai mencari data yang diperlukan, kemudian reduksi data, pada proses ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang termasuk dalam data penelitian, kemudian proses penyajian data peneliti mulai menyusun data yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Proses yang terakhir peneliti mulai menyimpulkan hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Kesimpulan penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai variasi bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dampaknya terhadap penguasaan kosakata dan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang yang bersumber dari tiga jenis data yang berbeda. Ketiga data tersebut merupakan data yang diperoleh dari 3 jenis sub-fokus yang berbeda, yang diperoleh pada variasi bahasa dalam penelitian ini adalah Bentuk variasi bahasa yang muncul di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang terutama pada siswa kelas rendah (kelas III) dikelompokkan ke dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Kapuas Hulu. Keterbatasan bahasa Indonesia siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang terutama kelas rendah (kelas III)

menyebabkan guru memilih bahasa daerah supaya komunikasi antara guru dan siswa dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dari tujuh belas penilaian penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang maka dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang berada pada kategori rendah, dapat dilihat dari persentase sebesar 41,17%. Hal ini disebabkan oleh minimnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa, penggunaan bahasa daerah yang lebih dominan di dalam proses belajar mengajar, serta jenis kelamin juga berpengaruh terhadap penguasaan kosakata siswa.. Penggunaan bahasa yang bervariasi memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari penilaian penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dan keterampilan berbicara siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 1 Menendang sama-sama berada pada kategori rendah.